



ANALISIS FRAMING MODEL ZHONGDANG PAN DAN GERALD M. KOSICKI DALAM KONTRUKSI PEMBERITAAN TRAGEDI STADION KANJURUHAN TAHUN 2022

Muhammad Zulfi Ifani*, Dani Kurniawan, Linda Trilestari

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Klaten, Jl. Jombor Indah, Gemolong, Buntalan, Klaten Tengah, Klaten, Jawa Tengah 57419, Indonesia

*zulfi.ifani@umkla.ac.id

ABSTRAK

Tragedi Stadion Kanjuruhan terjadi setelah adanya pertandingan sepak bola antara Arema FC melawan Persebaya. Media masa sebagai media pemberitaan melakukan framing untuk membentuk dan menyederhanakan realitas suatu peristiwa serta menarik pembaca. Tujuan pada penelitian adalah melakukan analisis Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki dalam Kontruksi Pemberitaan Tragedi Stadion Kanjuruhan Tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah studi pustaka dengan menggunakan satu media Kompas yang memberikan terkait Tragedi Stadion Kanjuruhan Tahun 2022. Telaah artikel menggunakan analisis Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki. Hasil penelitian menunjukkan analisa <https://bola.kompas.com/> dalam pemberitaan berjudul *Jumlah Korban Jiwa Tragedi Kanjuruhan Bertambah lagu* yang telah dianalisa dengan model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Framing didapatkan korban 134 orang, dalam proses penyampaian berita menunjukkan bukti-bukti dengan fakta, kutipan, foto yang disajikan dalam berita. Hal ini sebagai bentuk dukungan terhadap korban tragedi kanjuruhan. Akan tetapi dalam pemberitaan ini hanya mencantumkan satu narasumber dari rumah sakit maka bisa dikatakan tidak *cover both side* (berimbang).

Kata kunci: analisis framing; pemberitaan; tragedi stadion kanjuruhan

ZHONGDANG PAN AND GERALD M. KOSICKI FRAMING MODEL ANALYSIS IN CONSTRUCTION REPORTING ON THE KANJURUHAN STADIUM TRAGEDY IN 2022

ABSTRACT

The Kanjuruhan Stadium tragedy occurred after a football match between Arema FC and Persebaya. Mass media as a news medium uses framing to shape and simplify the reality of an event and attract readers. The aim of the research is to conduct an analysis of the Framing Model of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki in the Construction of Reporting on the Kanjuruhan Stadium Tragedy in 2022. This type of research is a literature study using a compass media which provides information regarding the Kanjuruhan Stadium Tragedy in 2022. Review the article using Framing Model analysis Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. The results of the research show that the analysis of <https://bola.kompas.com/> in the report entitled *Number of Death Victims in the Kanjuruhan Tragedy Increases*. Songs that have been analyzed using the Zhongdang Pan and Gerald M. Framing model show that there are 134 victims. In the process of conveying the news, it shows the evidence with facts, quotes, photos presented in the news. This is a form of support for the victims of the Kanjuruhan tragedy. However, this report only includes one source from the hospital, so it could be said that it does not cover both sides (balanced).

Keywords: framing analysis; kanjuruhan stadium tragedy; reporting

PENDAHULUAN

Insiden kemanusiaan yang terjadi di Stadion Kanjuruhan Kabupaten Malang pada tanggal 1/10/22 menjadi sejarah hitam dunia persepakbolaan di Indonesia. Kejadian kelam tersebut mengakibatkan korban jiwa meninggal dunia mencapai 131 orang (Wibawana, 2022). Tragedi Kanjuruhan mengejutkan bukan hanya bagi masyarakat di Indonesia tapi hingga seluruh dunia. Kanjuruhan menjadi tempat yang tidak terlupakan bagi para penggemar sepak bola. Hal ini dikarenakan kejadian itu bukan hanya merenggut korban jiwa tetapi juga menimpa ribuan penggemar sepak bola yang berkumpul di Stadion Kanjuruhan (Voaindonesia.com, 2022). Agenda yang seharusnya menjadi momentum kegembiraan seketika berubah menjadi tragedi berdarah. Hampir seluruh warga negara Indonesia mengetahui berita insiden Kanjuruhan tersebut yang berasal dari media massa sebagai sarana penyebarluaskan informasi. Media komunikasi seperti media massa sebagai perantara dalam penyampaian informasi (Nur, 2021). Media massa sebagai penghubung utama antara masyarakat dan peristiwa, media massa memiliki peran penting dalam memberikan informasi tentang tragedi ini kepada publik (dev_yandip prov jateng, 2017). Namun, cara setiap media mengkomunikasikan atau menyampaikan sebuah berita tersebut bisa bermacam-macam yang mungkin sudah terpengaruh oleh banyak faktor, seperti kepentingan editorial, orientasi politik, dan naratif yang ingin disampaikan kepada para penonton (Nur, 2021).

Penyampaian informasi dari media masa dilakukan framing dengan tujuan untuk memberikan informasi yang mudah dipahami (Muhtadiah & Dewanty, 2023). Selain itu framing ditujukan untuk mempengaruhi persepsi, penilaian, dan keputusan orang lain (Hayyattun Nuffuss & Rohaningsih, 2021). Pemilihan framing yang tepat dapat mengubah cara orang memandang suatu hal, serta mengarahkan pikiran mereka ke arah yang diinginkan. Gitlin menyatakan bahwa framing adalah cara untuk membentuk dan menyederhanakan realitas dengan memilih, mengulang, dan menekankan aspek tertentu agar suatu peristiwa atau isu lebih menarik bagi pembaca (Selasdi, 2021). Menurut Gamson, framing sering diterapkan dalam situasi percakapan publik, di mana strategi tersebut dimanipulasi oleh pihak yang ingin mengendalikan pemikiran dan ide orang lain (Butsi, 2019). Analisis *framing* penting di sini karena dapat memperjelas bagaimana media massa menyajikan dan menginterpretasikan berbagai elemen tragedi Stadion Kanjuruhan. Dengan memahami kerangka kerja yang digunakan oleh media, kita bisa melihat bagaimana cerita disusun, fokusnya dipilih, dan pesan yang ingin disampaikan kepada masyarakat.

Framing media dapat dimaknai sebagai cara bagaimana media menyajikan peristiwa, baik dilihat dari cara media menekankan bagian tertentu atau aspek tertentu suatu peristiwa, dan bagaimana cara media bercerita atas suatu realitas (Boer et al., 2020). Dengan kata lain, memahami analisis framing dengan model Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki berita tragedi Stadion Kanjuruhan 2022 sangat penting karena tidak hanya membantu melihat bagaimana media membentuk cerita tentang kejadian tersebut, tetapi juga dampaknya pada persepsi publik, reaksi masyarakat, dan kebijakan yang bisa diambil sebagai respons atas tragedi tersebut (Muda Siregar et al., 2023). Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki memandang analisis Framing sebagai wacana publik tentang suatu isu atau kebijakan dikonstruksikan dan dinegosiasikan. Teks berita dilihat terdiri dari berbagai simbol yang disusun lewat perangkat simbolik yang dipakai dan akan dikonstruksi dalam memori khalayak. Penggunaan pendekatan ini, perangkat framing dapat dibagi kedalam struktur sintaksis, Struktur Skrip, Tematik dan retorik (Munif & Semarang, 2023). Berdasarkan teori yang ada dengan harapan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang framing di dalam liputan tragedi Stadion Kanjuruhan. Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan masalah yang akan diselidiki dengan menggambarkan objek/subjek penelitian berdasarkan fakta yang ada dipemberitaan Tragedi Stadion Kanjuruhan Tahun 2022 dengan analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing. Metode analisis *framing* adalah pendekatan yang digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif ataupun cara pandang seorang wartawan ketika hendak menyeleksi isu dan juga menulis sebuah berita dan juga untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh satu media Kompas tahun 2022. Analisis framing yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki. Metode ini membingkai perangkat dapat dikelompokkan ke dalam kerangka besar sintaksis, skrip, tematik dan retorik (Munif, 2023). Dalam penelitian ini nanti metode analisis framing model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki digunakan untuk mengetahui bagaimana media online www.kompas.com Indonesia membingkai suatu informasi untuk dijadikan sebuah berita yang menjadi banyak perhatian publik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis framing dari pemberitaan berjudul : *Jumlah Korban Jiwa Tragedi Kanjuruhan Bertambah lagi, Kini 134 orang*, dilansir www.bola.kompas.com (21/10/22), dengan menonjolkan korban jiwa penonton sepak bola. Pemberitaan yang dilakukan oleh media online ini memiliki keberpihakan kepada penonton/suporter sepak bola yang menjadi korban dari insiden tersebut. Hal ini dibuktikan dengan menuliskan jumlah angka 134 orang sebagai korban yang meninggal dunia. Teori agenda setting digunakan dalam membingkai pemberitaan di atas. Fakta apa saja yang ditonjolkan dan fakta apa yang tidak diberitakan. Fakta yang ditonjolkan pada aspek korban sementara fakta yang lain dari sudut penyelenggara atau aparat keamanan yang bertugas mengamankan tidak diberitakan dalam berita di atas. Oleh karena itu, pemberitaan ini belum sesuai dalam kaidah jurnalistik terkait *cover bothside*. Dimana berita harus menghadirkan fakta atau narasumber yang berimbang dari kedua belah pihak yang terkait pemberitaan.

Berikut ini pengkodean berita berjudul : *Jumlah Korban Jiwa Tragedi Kanjuruhan Bertambah lagi, Kini 134 orang*, yang dirilis dari www.bola.kompas.com (21/10/10).

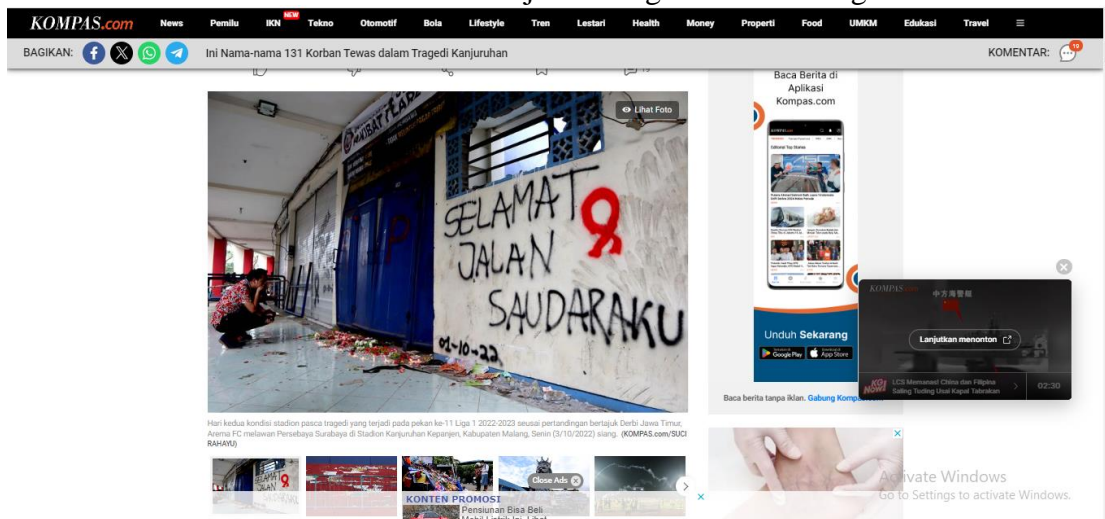
Tabel 1.

Pengkodean berita dilakukan dengan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki:

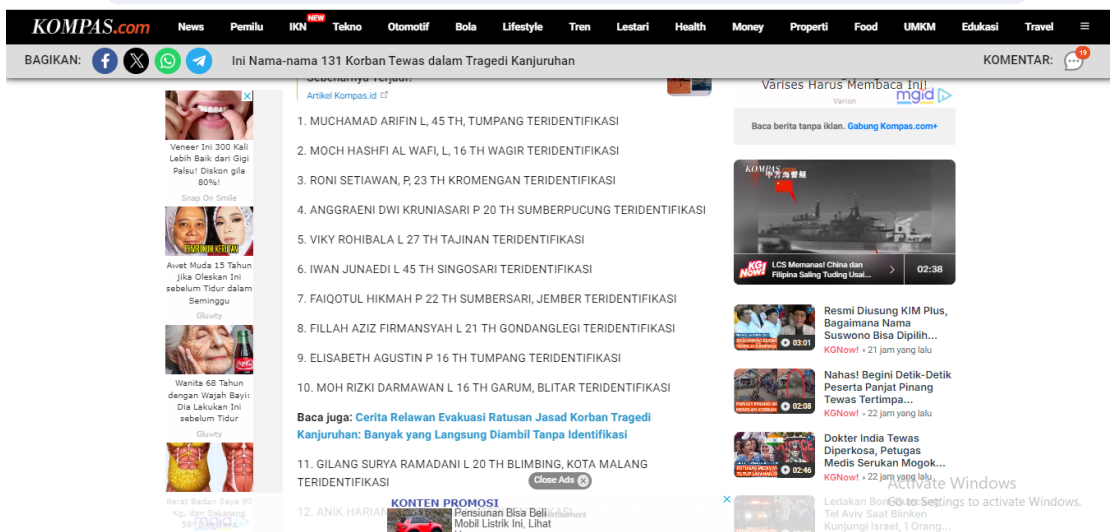
Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Jumlah Korban Jiwa Tragedi Kanjuruhan Bertambah lagi , Kini 134 orang
	Lead	Jumlah korban meninggal dunia dalam tragedi Kanjuruhan kembali bertambah menjadi 134 orang.
	Latar Informasi	Tembakan air mata saat pertandingan sepak bola di stadion Kanjuruhan
	Kutipan Sumber	1. "Dia tidak pernah lepas ventilator. Kondisinya naik turun, naik turun," kata Wayan Kabid Pelayanan Medik RSSA. 2. "Ada luka di kepala, di tulang dada, tulang navikula, kemudian cedera kepala," ujar Wayan Kabid Pelayanan Medik RSSA. 3. Jadi selama 18 hari diberi alat bantu napas dengan kondisi naik turun," Wayan Kabid Pelayanan Medik RSSA 4. Sekarang yang di ICU tinggal satu orang. Kondisinya juga belum stabil dan pakai ventilator. Namanya Novita," kata Wayan Kabid Pelayanan Medik RSSA
	Pernyataan/ Opini	Kami terus berjuang bersama almarhum, tapi Allah menentukan kehendak lain," katanya lagi
Penutup	"Sekarang yang di ICU tinggal satu orang. Kondisinya juga belum stabil dan pakai ventilator. Namanya Novita," kata Wayan	
Struktur Skrip	What	Jumlah korban kanjuruhan mencapai 134 orang
	Where	Stadion Kanjuruhan Kabupaten Malang
	When	2 Oktober 2022
	Who	Suporter Arema Malang

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	Why	Tembakan gas air mata dari aparat keamanan
	How	Jatuh korban jiwa.
Struktur Tematik	Paragraph Proposisi	Paragraph : jenis paragraph dari berita ini adalah deduksi (umum ke khusus) menjelaskan tentang jumlah korban jiwa beserta kondisi para korban di rumah sakit.
Struktur retoris	Kata	- Kata Tragedi : untuk mengisahkan kejadian yang menyedihkan dan memprihatinkan sampai menimbulkan korban jiwa/meninggal dunia
	Idiom	- Idiom : Tidak ditemukan idiom dalam pemberitaan ini
	Gambar/ Foto	- Foto : Tabur bunga untuk para korban jiwa

Berdasarkan pengkodean dari berita di atas maka berita berjudul *Jumlah Korban Jiwa Tragedi Kanjuruhan Bertambah lagu, Kini 134 orang* dengan agenda media yakni melakukan advokasi (pembelaan) terhadap korban di Stadion Kanjuruhan. Hal ini bisa dilihat dari seleksi dan pemilihan fakta fakta peristiwa, kutipan, opini, diksi dan foto yang dikonstruksi dalam berita. Untuk jelasnya dapat dilihat dari pemilihan gambar dalam foto berita yang menampilkan nama-nama orang yang meninggal insiden di Stadion Kanjuruhan dengan taburan bunga.



Gambar 1. Tampilan Taburan Bunga Insiden di Stadion Kanjuruhan



Gambar 2. Tampilan Nama Korban Insiden di Stadion Kanjuruhan

Redaksi memberikan pesan kepada pembaca bahwa media memiliki kepedulian dan perhatian kepada korban Kanjuruhan. Kemudian keberpihakan media dapat dilihat dari judul pemberitaan yaitu *Jumlah Korban Jiwa Tragedi Kanjuruhan Bertambah lagi , Kini 134 orang*. Angka 134 dipilih redaksi untuk menyampaikan fakta bahwa kerusakan di Kanjuruhan telah menelan korban jiwa dalam jumlah banyak. Oleh karena itu, harus ada pihak yang bertanggung jawab terhadap tragedi kemanusiaan tersebut. Selain dari gambar maka juga dibutuhkan pendapat berupa komentar-komentar dari narasumber yang fungsinya untuk mendukung agenda pemberitaan media. Berikut ini adalah kutipan-kutipan yang ditampilkan dalam berita untuk mengungkapkan kondisi para korban.

"Ada luka di kepala, di tulang dada, tulang navikula, kemudian cedera kepala," ujar Wayan Kabid Pelayanan Medial RSSA.

"Sekarang yang di ICU tinggal satu orang. Kondisinya juga belum stabil dan pakai ventilator. Namanya Novita," kata Wayan.

Selanjutnya yang tidak penting dalam framing berita adalah diksi (pilihan kata) yang dipilih dalam pemberitaan. Tragedi adalah diksi sebagai kata awal dalam judul berita. Kata ini dipilih untuk mengungkap kejadian yang menyedihkan karena merenggut ratusan orang kehilangan nyawa. Tragedi dipilih redaksi untuk membangun konstruksi kognitif pembaca supaya merasa sedih, merasa prihatin sehingga menimbulkan solidaritas dan advokasi (pembelaan) kepada korban.

SIMPULAN

Framing yang dilakukan oleh <https://bola.kompas.com/> melalui pemberitaan berjudul *Jumlah Korban Jiwa Tragedi Kanjuruhan Bertambah lagi , Kini 134 orang*, ditunjukkan dengan bukti-bukti dengan fakta, kutipan, foto yang disajikan dalam berita. Hal ini sebagai bentuk dukungan terhadap korban tragedi kanjuruhan. Akan tetapi dalam pemberitaan ini hanya mencantumkan satu narasumber dari rumah sakit maka bisa dikatakan tidak *cover both side* (berimbang). Pemberitaan dalam media massa atau media online tidak bisa dilepaskan dari istilah framing. Karena setiap media selalu mempunyai kepentingan yang diagendakan. Hanya saja yang menjadi pertanyaan adalah : apa kepentingan yang dijalankan oleh media tersebut. Selama kepentingan itu sebagai bentuk advokasi kepada pihak yang lemah karena ketertindasan dari pihak yang lebih kuat maka sah-sah saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Boer, K. M., Pratiwi, M. R., & Muna, N. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Online. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 85–104. <https://doi.org/10.15575/cjik.v4i1.8277>
- Butsi, F. I. (2019). Mengenal Analisis Framing : Tinjauan Sejarah dan Metodologi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 1(2), 52–58.
- dev_yandip prov jateng. (2017). *MEDIA MASSA PUNYA PERAN PENTING DALAM KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK*. Dev_yandip Prov Jateng. <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/media-massa-punya-peran-penting-dalam-keterbukaan-informasi-publik/>
- Hayyattun Nuffuss, D. R., & Rohaningsih, S. (2021). Framing Analysis of Typo News Reports on Job Creation Through Online News Media. *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 1–7. <https://doi.org/10.21070/kanal.v9i3.1534>
- Mentor, K. P. (n.d.). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title.*
- Muda Siregar, A., Sazali, H., & Achiriah, A. (2023). Analisis Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki Dalam Pemberitaan Pemberantasan Pungutan Liar Di Pelabuhan Pt. Pelindo 1

Periode 1 Juni – 30 Juni 2021. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(3), 973–980. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i3.704>

Muhtadiah, D., & Dewanty, N. (2023). Analisis Framing Pemberitaan Tribun-Timur.Com Tentang Demonstrasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. *Journal of Communication Sciences (JCoS)*, 5(2), 85–94. <https://doi.org/10.55638/jcos.v5i2.551>

Munif, M. A. (2023). Analisis Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki dalam Kontruksi Pemberitaan Wacana Calon Presiden 2024 di Indonesia. *Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, 3(1), 48–61.

Munif, M. A., & Semarang, N. W. (2023). Analisis Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki dalam Kontruksi Pemberitaan Wacana Calon Presiden 2024 di Indonesia. *Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, 3(1), 48–61. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/selasar>

Nur, E. (2021). Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online the Role of Mass Media in Facing Online Media Attacks. *MAJALAH SEMI ILMIAH POPULER KOMUIKASI MASSA Section*, 2(1), 51–64.

Selasdi, R. (2021). Analisis Framing Robert N . Entman Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 Di Media Online Tribunpekanbaru . Com. In *Perpustakaan Universitas Islam Riau*. UNIVERSITAS ISLAM RIAU PEKANBARU.

Voaindonesia.com. (2022). *Tragedi Kanjuruhan Titik Balik Sepak Bola Indonesia*. Voaindonesia.Com. <https://www.voaindonesia.com/a/tragedi-kanjuruhan-titik-balik-sepak-bola-indonesia-/6783127.html>

Wibawana, W. A. (2022). *Tragedi Kanjuruhan: Kronologi, Penyebab dan Jumlah Korban*. <https://News.Detik.Com>. <https://news.detik.com/berita/d-6324274/tragedi-kanjuruhan-kronologi-penyebab-dan-jumlah-korban>

<https://bola.kompas.com/read/2022/10/21/11200078/jumlah-korban-jiwa-tragedi-kanjuruhan-bertambah-lagi-kini-134-orang?page=all>